

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Berimbang Syariah

Profil DPLK BNI

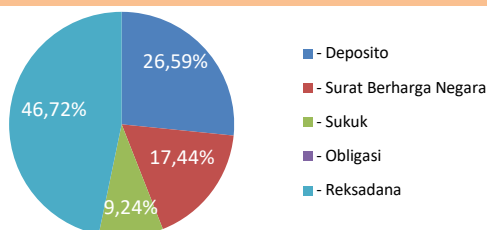
Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk

Tingkat Risiko : Tinggi

Alokasi Aset :



*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang berbasis syariah, instrumen Obligasi berbasis syariah dan Reksadana syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah dan 50% dari reksadana Syariah

Top 5 Holdings

Deposito :
Bank BTN Syariah
Bank Syariah Indonesia
Bank Permata Syariah

Sukuk :
Pemerintah RI
PLN

Reksadana :
BNP Paribas Pesona Syariah
Schroder Syariah Balance Fund

Kinerja Per 31-Aug-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Berimbang Syariah	1,04	2,88	1,02	7,80
Benchmark *)	0,78	-0,83	-6,04	-4,17

*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% JII

Market Outlook

Dewan Gubernur Bank Indonesia di bulan Agustus kembali memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di 3.50% sesuai dengan konsensus pasar. Keputusan tersebut diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Inflasi pada bulan Agustus tercatat sebesar +0.03% MoM atau +1.59% YoY. Kontribusi utama terhadap inflasi adalah pendidikan sementara ada deflasi -0,08% ppt pada sektor pangan. Inflasi kemungkinan meningkat kembali setelah pembatasan aktivitas berakhir.

Pada bulan Agustus 2021 IHSG mencatatkan penguatan +1,32%. Investor asing tercatat melakukan pembelian bersih sebesar USD 311.5 juta. Kinerja IHSG didukung oleh sektor industri +7,4% dan finansial +3,24%. Sektor teknologi yang pada bulan sebelumnya melesat +9,06%, pada bulan ini anjlok -6,32%.

Mitigasi Pandemi yang efektif, pertumbuhan laba korporasi yang tinggi dan penawaran perdana emiten yang besar di new sector economy menjadi penopang pasar dan sebaliknya mitigasi Pandemi yang tidak efektif menjadi risiko besar di pasar saham. Bank Indonesia meyakini stabilitas ekonomi Indonesia akan terjaga, tidak seperti yang terjadi ditahun 2013. Tapering yang akan datang ini tidak lagi menjejalkan karena sudah dikomunikasikan jelas sejak awal oleh The Fed. Posisi cadangan devisa Indonesia yang kuat akan berfungsi sebagai bantalan.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id